

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PROGRAM CINTA LINGKUNGAN BERSIH DAN KEREN (CLBK) DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN LUWU TIMUR

Nurul Lathifah^{1*}, Fatmawati², Riskasari³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The purpose of this study was to find out the process of resource management in the Clean and Cool Love for the Environment (CLBK) program at the Environmental Service of East Luwu Regency. There were 6 (six) informants in this study. This study used qualitative research method with a descriptive type of research. Data collection techniques were observation, interviews and documentation. The results showed 5 (five) human resource management processes in the Clean and Cool Love for the Environment (CLBK) program at the Environmental Service of East Luwu Regency, namely: 1) Human resource planning that through the mindset of office employees and cleaners and community mindset, 2) Recruitment that selected employees who were able to develop the CLBK program, 3) Selection that was the stage of collecting files to then be selected and accepted as employees, 4) Orientation that the processed of introducing the CLBK program to all elements of the East Luwu Regency community, and 5) Training and development provided understanding of 3R (reduce, reuse, and recycle), ecobrick.

Keywords: human resource management, clbk program

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen sumber daya dalam program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren (CLBK) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Adapaun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 5 (lima) proses manajemen sumber daya manusia dalam program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren (CLBK) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur, yaitu: 1) Perencanaan sumber daya manusia bahwa melalui *mindsetting* pegawai kantor maupun petugas kebersihan dan *mindsetting* masyarakat, 2) Rekrutmen bahwa memilih pegawai yang mampu mengembangkan program CLBK, 3) Seleksi bahwa tahapan mengumpulkan berkas untuk kemudian dipilih dan diterima sebagai pegawai, 4) Orientasi bahwa proses memperkenalkan program CLBK kepada seluruh elemen masyarakat Kabupaten Luwu Timur, dan 5) Pelatihan dan pengembangan memberikan pemahaman 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), *ecobrick*.

Kata kunci: manajemen sumber daya manusia, program clbk

* nurullathifah@gmail.com

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan unsur utama dalam sebuah organisasi atau instansi pemerintahan. Untuk mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang dan mencapai keberhasilan setiap organisasi atau instansi pemerintahan, karena hampir seluruh kegiatan operasional di instansi pemerintahan dijalankan oleh manusia.

Dalam buku Masram dan Mu'ah (2015) proses manajemen, yang menjadi titik awal yaitu perencanaan. Perencanaan ini dibuat sebagai upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya akan dicapai oleh organisasi atau perusahaan serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai diwujudkan melalui rangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Manajemen sumber daya manusia merupakan fokus yang sangat penting dalam pengembangan sebuah organisasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang besar dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan strategis dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolannya.

Setiap instansi pemerintahan memiliki sumber daya manusia yang sangat penting, khususnya dalam menjaga lingkungan. Permasalahan lingkungan yang biasa terjadi tidak pernah lepas dari perilaku yang dilakukan oleh manusia. Kerusakan lingkungan yang terjadi akan menimbulkan dampak buruk bagi makhluk hidup. Kepedulian dan cinta terhadap lingkungan harus ditanamkan pada diri kita.

Berdasarkan artikel Rakyatsulsel.com (2020) kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap penyehatan lingkungan dalam mendukung kualitas lingkungan perlu ditingkatkan. Ketidaktahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya hidup bersih dan sehat yang tercermin dari perilaku masyarakat saat ini, dimana masih banyak masyarakat yang membuang sampah disembarang

tempat. Berdasarkan kondisi tersebut maka Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur mempunyai kewajiban untuk mengambil suatu tindakan yang lebih kongkrit melalui Program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren.

Program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren (CLBK) yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum dan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Untuk mengatasi masalah lingkungan, maka dari itu yang perlu dilakukan adalah manajemen sumber daya manusia yang ada pada saat ini. Manajemen sumber daya manusia dalam program Cinta Lingkungan Bersih Dan Keren (CLBK) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur masih belum efektif. Masih

lemahnya sistem perencanaan dalam manajemen pegawai, sehingga pegawai belum bisa meningkatkan mutu dan efisiensi kerja dalam program CLBK tersebut.

Dari observasi awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam manajemen sumber daya manusia belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih kurangnya jumlah pegawai maupun masyarakat yang berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan, khususnya pada program CLBK.

CLBK ini adalah sebuah revolusi mental dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan keren. Selain itu, CLBK juga merupakan inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Program CLBK ini awalnya terinspirasi dari akan hadirnya suasana baru dalam manajemen kebersihan di setiap kecamatan.

Menurut Usman dalam jurnal Indah Kusuma Pradini, Siti Rochanah, Amril Muhammad (2016) bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen berasal dari kata *to manage* (dalam bahasa Inggris) yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Manajemen merupakan suatu proses

untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan, manajemen juga bersifat universal dan menggunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai upaya untuk mengatur sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Sondang P. Siagian dalam jurnal Syamsuddin (2017) terdapat 5 fungsi manajemen yang diterapkan dalam bidang sumber daya manusia yakni: 1) Perencanaan (*Planning*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, 2) Pengorganisasian (*Organizing*) adalah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, 3) Memotivasi (*Motivating*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberiandorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan

ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis, 4) Pengawasan (*Controlling*) proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, dan 5) Evaluasi adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.

Dalam skripsi Syahrul Ramadhan Lutfi (2019) sumber daya manusia merupakan sesuatu yang dimiliki setiap manusia, baik itu daya fisik maupun daya pikir. Selain itu, sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan.

Dalam organisasi publik sumber daya manusia memegang peranan yang semakin penting. Perannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain termasuk teknologi yang canggih sekalipun. Pada hakikatnya bahwa sumber daya manusia yang berupa manusia dipekerjakan disebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan

organisasi itu.

Manajemen sumber daya manusia dapat juga disebut sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas pengadaan konsep dan tantangan manajemen sumber daya manusia tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integritas, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013) manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

Manajemen sumber daya manusia dapat pula diartikan sebagai proses pendayagunaan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan perusahaan. Dalam literatur lain mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah pengelolaan individu-individu yang bekerja dalam organisasi berupa hubungan antara

pekerjaan dengan pekerja, terutama untuk pencapaian pemanfaatan individu-individu secara produktif sebagai usaha mencapai tujuan organisasi dan dalam rangka perwujudan kepuasan kebutuhan individu-individu tersebut.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009) terdapat 5 (lima) proses manajemen sumber daya manusia yang meliputi: 1) Perencanaan sumber daya manusia yang didesain untuk memastikan personel yang dibutuhkan akan selalu terpenuhi secara memadai, 2) Rekrutmen berkaitan dengan mengembangkan cadangan calon karyawan yang sejalan dengan rencana sumber daya manusia, 3) Seleksi dengan menggunakan formulir lamaran, daftar riwayat hidup, wawancara, penggajian keterampilan dan mencocokkan informasi dari referensi untuk mengevaluasi dan menjaring calon karyawan bagi manajer, yang akhirnya akan dipilih dan diterima sebagai karyawan, 4) Orientasi merupakan cara untuk membantu orang yang terpilih menyesuaikan diri dalam organisasi. Pendatang diperkenalkan kepada rekan sekerja, terbiasa dengan tanggung jawabnya dan diberitahu budaya organisasi serta kebijakan yang berlaku pada organisasi, dan 5) Pelatihan dan pengembangan adalah

cara untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan kontribusi pada efektivitas organisasi.

Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dalam bidang Lingkungan Hidup yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok untuk membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan dibidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur terdiri atas 3 bidang yaitu, bidang penataan dan penataan lingkungan, bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, dan bidang pengelolaan sampah, limbah bahan beracun dan berbahaya dan kebersihan. Program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren merupakan salah satu upaya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan sampah, limbah bahan beracun dan berbahaya dan kebersihan.

CLBK adalah sebuah revolusi mental dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan keren. CLBK merupakan inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur, program yang awalnya terinspirasi dari kebutuhan akan hadirnya suasana baru dalam manajemen kebersihan disetiap kecamatan. Program CLBK telah dapat menggerakkan dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

Tujuan dari program CLBK ini guna mengajak masyarakat utamanya anak muda, agar memiliki perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan menjaga kebersihan dan keindahannya. Selain itu, program ini juga memiliki tujuan untuk mengubah pola pikir dan pola tindak (*mindsetting*) masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan. Salah satu program dari CLBK ini adalah Bank Sampah.

Mengingat program CLBK diterapkan di seluruh dinas/badan/kantor se kabupaten Luwu Timur, maka dapat dikatakan bahwa pegawai yang diikutsertakan dalam pelaksanaan program CLBK ini adalah seluruh pegawai se-Kabupaten Luwu Timur. Di samping mengikutsertakan pegawai, CLBK juga mengikutsertakan

warga se-Kabupaten Luwu Timur. Selain itu ada petugas kebersihan yang berjumlah 129 orang.

Manajemen merupakan fungsi yang berhubungan dengan keberhasilan tertentu yang dilakukan orang-orang. Dalam hal ini, sumber daya manusia berperan penting dan dominan dalam proses manajemen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, informan ditentukan menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menjelaskan sebenarnya tentang masalah yang diteliti. Adapun jumlah informan sebanyak 6 (enam) orang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapatkan langsung dari lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa informan atau narasumber yang benar-benar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan

oleh peneliti. Data Sekunder yaitu data yang didapatkan dari bacaan seperti buku-buku, kajian pustaka, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi; 2) Wawancara; dan 3) Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; dan 3) Penarikan Kesimpulan.

Dalam pengabsahan data dari penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang ada. Triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Triangulasi Sumber dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber; 2) Triangulasi Teknik dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Informasi atau data yang ditemukan melalui wawancara diperiksa dengan observasi dan dokumen; dan 3) Triangulasi Waktu yaitu dalam hal pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu

atau situasi yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

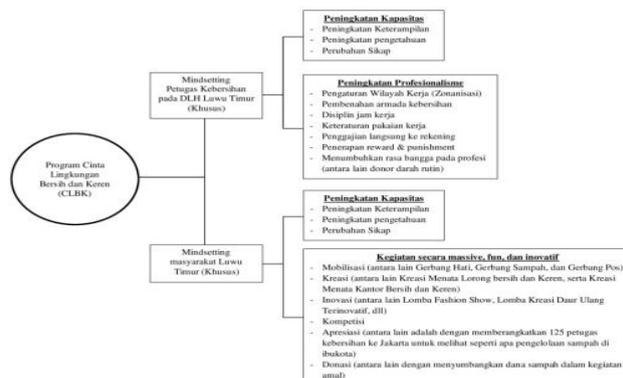
Untuk mengetahui sejauh mana manajemen sumber daya manusia dalam program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren (CLBK) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur, penulis menggunakan 5 proses manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Soekidjo Notoatmodjo (2009) yaitu perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, orientasi dan pelatihan dan pengembangan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan sumber daya manusia yang baik diharapkan mampu meningkatkan fungsi organisasi sebagai pemberi layanan kepada masyarakat. Perencanaan sumber daya manusia merupakan upaya memproyeksikan sumber daya manusia yang dibutuhkan organisasi dimasa yang akan datang. Perencanaan sumber daya manusia pada

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur melalui *mindsetting* petugas kebersihan dengan cara pendekatan khusus dan *mindsetting* masyarakat dengan cara pendekatan khusus.

Perencanaan sumber daya manusia di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur sudah sesuai dan memadai dengan kebutuhan yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Dapat dilihat dari proses pendekatan yang dilakukan bukan hanya kepada pemerintah dan petugas kebersihan saja, tapi pendekatan kepada masyarakat juga sudah dilaksanakan. Dari proses *mindsetting* tersebut ada peningkatan kapasitas yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk petugas kebersihan dan masyarakat meliputi peningkatan keterampilan, peningkatan kapasitas dan perubahan sikap. Peningkatan kapasitas tersebut dilaksanakan dalam kegiatan seminar atau workshop.



Gambar 1. Proses *mindsetting* petugas kebersihan dan *mindsetting* masyarakat

Rekrutmen

Rekrutmen adalah salah satu upaya dalam pencarian calon pegawai yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu. Proses rekrutmen yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup terbagi atas 2 yaitu dari Dinas Lingkungan Hidup langsung dan ada yang dari

BKPSDM. Rekrutmen untuk petugas kebersihan melalui pengusulan ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup yang selanjutnya mendapat surat perintah kerja. Sedangkan rekrutmen pegawai kantor melalui pengusulan ke BKPSDM yang selanjutnya disetujui oleh Bupati Luwu Timur.

Tabel 1.

Daftar petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur

No	Jabatan	Jumlah/ Orang
1	Operasi Alat Berat	2
2	Petugas Kebersihan Drainase	15
3	Operator Mesin Pencacah Sampah	1
4	Pengemudi Motor Sampah	10
5	Pengawas/Supervisor	3
6	Sopir Truk Sampah	16
7	Petugas Kebersihan dan Pertamanan	33
8	Kru Mobil Sampah	34
9	Petugas Pembabat Rumput	10
10	Upah Jasa Tenaga Administrasi Lainnya	1
11	Pengelola TPA	3
12	Penjaga Malam	1
Jumlah		129

Rekrutmen telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dibutuhkan dan sejalan dengan rencana sumber daya manusia Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur.

Seleksi

Seleksi adalah salah satu tahapan calon pegawai dengan mengumpulkan

berkas mengenai latar belakang calon pegawai dan dimasukkan ke kantor yang membutuhkan pegawai, yang kemudian diterima sesuai dengan kebutuhan, keterampilan dan kualitas calon pegawai.

Pelaksanaan seleksi melalui penilaian secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi dan persyaratan lain yang dibutuhkan oleh Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Seleksi dengan proses administrasi yaitu pengumpulan berkas-berkas calon pelamar. Untuk petugas kebersihan mengumpulkan berkas-berkas seperti foto copy ijazah, foto copy KTP dan foto copy Kartu Keluarga (KK). Sedangkan seleksi untuk pelamar sebagai pegawai melalui proses penerimaan CPNS yang dilaksanakan oleh BKPSDM Kabupaten Luwu Timur.

Proses seleksi yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur sudah berjalan secara efektif dengan menggunakan metode yang tepat. Dari tahapan-tahapan yang dijalankan bisa mendapatkan informasi mengenai latar belakang calon pegawai sehingga pegawai yang diterima sesuai dengan kebutuhan, keterampilan dan kualitas calon pegawai.

Orientasi

Orientasi merupakan salah satu komponen proses sosialisasi dan usaha membantu para pegawai agar mengenali secara baik dan mampu beradaptasi dengan situasi atau lingkungan baru suatu organisasi. Orientasi adalah suatu cara memperkenalkan pegawai pada peran-peran mereka, organisasi dan kebijakan-kebijakannya.

Proses orientasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur terhadap program Cinta Lingkungan Bersih dan Keren (CLBK) kepada masyarakat, anak didik yang ada di sekolah-sekolah dan pemerintah desa sudah berjalan secara efektif. Dengan melakukan orientasi langsung dan Dinas Lingkungan Hidup juga konsisten untuk memperingati hari-hari lingkungan hidup dengan mengusung tema CLBK sebagai tema utama. Jadi dengan orientasi seperti itu maka CLBK bisa cepat dikenal oleh masyarakat. Namun, tidak semua masyarakat sadar dan ikut serta. Walaupun demikian, Dinas Lingkungan Hidup tetap berupaya dan selalu memberikan sosialisasi atau orientasi kepada masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

Pelatihan dan Pengembangan

Dengan adanya pelatihan dan pengembangan pegawai, petugas kebersihan dan masyarakat Luwu Timur dapat membantu mengerjakan pekerjaan yang ada, dapat meningkatkan keseluruhan karier pegawai dan membantu mengembangkan tanggung jawabnya di masa depan.

Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur melakukan program pelatihan dan

pengembangan melalui studi banding ke Jakarta pada tahun 2018, pemahaman tentang 3R (*reduce, reuse dan recycle*), *ecobrick*, pengelolaan sampah pakai manggot, materi keselamatan kerja dari PT.Vale tentang *safety driving* dan *safety worker*. Pelatihan dan pengembangan untuk pegawai, petugas kebersihan dan masyarakat sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai namun belum berjalan secara efektif.

KESIMPULAN

Perencanaan sumber daya manusia yakni Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dengan melalui *mindsetting* pegawai kantor maupun petugas kebersihan dengan cara pendekatan khusus dan *mindsetting* masyarakat yaitu dengan cara pendekatan umum. Berdasarkan beberapa kutipan wawancara mengenai indikator perencanaan sumber daya manusia di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur dapat disimpulkan bahwa perencanaan sumber daya manusia yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup sudah sesuai dan memadai dengan kebutuhan yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan cara mengamati bahwa proses perencanaan sumber daya manusia yang

dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu dengan melakukan pendekatan khusus kepada pegawai dan petugas kebersihan melalui peningkatan kapasitas yang terbagi atas 3 cara yaitu peningkatan keterampilan, peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap. Peningkatan keterampilan dan peningkatan pengetahuan berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan. Selain itu, dengan cara pendekatan umum kepada masyarakat melalui peningkatan kapasitas yang terbagi atas 3 cara juga yaitu peningkatan keterampilan, peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap. Peningkatan keterampilan berupa kegiatan *training* dan peningkatan pengetahuan berupa kegiatan seminar.

Rekrutmen yakni cara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur mencari calon pegawai ataupun petugas kebersihan. Untuk pegawai melalui proses pengusulan ke BKPSDM Kabupaten Luwu Timur sedangkan proses rekrutmen petugas kebersihan melalui pengusulan ke Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan selanjutnya mendapatkan surat perintah kerja dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa proses rekrutmen sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang

dibutuhkan dan sejalan dengan rencana sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti terkait indikator rekrutmen bahwa proses rekrutmen yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup hanyalah dengan merekrut petugas kebersihan. Sedangkan untuk rekrutmen staff/pegawai dengan proses pengusulan ke BKPSDM yang kemudian disetujui oleh Bupati Luwu Timur.

Seleksi merupakan salah satu tahapan untuk bisa bekerja di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Cara seleksi pegawai PNS dan Non PNS itu berbeda. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa proses seleksi pegawai yang bekerja di Dinas Lingkungan Hidup Luwu Timur sudah sesuai dengan langkah-langkah dan memenuhi syarat yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa pelamar yang ingin mendaftar sebagai pegawai harus melalui proses seleksi CPNS yang dilakukan oleh BKPSDM, sedangkan untuk petugas kebersihan hanya memasukkan berkas lamaran, foto copy ijazah, foto copy ktp dan foto copy Kartu Keluarga (KK) ke Kepala Dinas

Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur.

Orientasi adalah cara yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup untuk memperkenalkan program CLBK kepada masyarakat, anak didik yang ada di sekolah-sekolah dan pemerintah desa. Pelaksanaan orientasi Dinas Lingkungan Hidup sudah cukup baik. Dengan melakukan orientasi langsung ke masyarakat dan sekolah-sekolah yang ada di Luwu Timur. Namun, tidak semua masyarakat sadar dan ikut serta. Walaupun demikian, Dinas Lingkungan Hidup tetap berupaya dan selalu memberikan sosialisasi atau orientasi kepada masyarakat yang ada di Luwu Timur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait indikator orientasi bahwa sudah banyak masyarakat yang ikut serta melaksanakan program CLBK ini. Dampak dari orientasi yang telah dilakukan Dinas Lingkungan Hidup yaitu mayoritas desa dan sekolah telah membentuk bank sampah, masyarakat menjadi nasabah bank sampah, halaman rumah dan sekolah menjadi lebih indah tertata, masyarakat semakin risih membuang sampah dari kendaraan karena terbiasa membuang sampah ditempatnya, anak didik sangat antusias mengikuti lomba *fashion show* dan salam CLBK dikenal dimana-mana.

Pelatihan dan pengembangan yakni untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kualitas atau kemampuannya dalam memberikan kontribusi terhadap pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan untuk PNS dengan kegiatan pelatihan daur ulang dan *ecobrick*, sedangkan yang non pns Dinas Lingkungan Hidup memberikan pemahaman 3R (*reduce, reuse dan recycle*), *ecobrick* dan pengelolaan sampah pakai manggot. Namun proses pelatihan dan pengembangan belum berjalan efektif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait indikator pelatihan dan pengembangan bahwa dengan adanya pelatihan dan pengembangan tersebut mereka bisa membuat keterampilan seperti tas dari plastik bekas minuman atau sabun, yang kemudian tas tersebut bisa mereka jual. Selain itu, mereka juga bisa membuat baju dari barang bekas, kemudian baju tersebut dapat digunakan dalam kegiatan lomba *fashion show*.

DAFTAR PUSTAKA

Lutfi, S. R. (2019). *Manajemen peningkatan kualitas sumber daya manusia di Balai Latihan Bantaeng* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).

- Mangkunegara, A.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Masram & Mu'ah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Pradini, I. K., Rochanah, S., & Muhammad, A. (2016). Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah. *IMPROVEMENT: Jurnal Ilmiah untuk peningkatan mutu manajemen pendidikan*, 3(1), 83-94.
- Rakyatsulsel.com. (2020). *Dorong Lingkungan yang bersih dan nyaman, jajaran kejar lutim pungut sampah di landmark kotamalili*.
<https://rakyatsulsel.co/2020/10/16/dorong-lingkungan-yang-bersih-dan-nyaman-jajaran-kejar-lutim-pungut-sampah-di-landmark-kota-malili/>
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3-4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup